

Desa Wisata Bongan Bersih Penyuluhan Lingkungan dan Aksi Gotong Royong Kelompok 23 KKN Nusantara III

**^{1*}I Putu Adi Saskara, ²I Gusti Ayu Dwi Pradnyani, ³I Gede Mahendra,
⁴I Dewa Ayu Gede Adiari**
Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar^{1,2,3,4}
*E-mail: putuadisaskara@gmail.com

Naskah Masuk: 30 Oktober 2024 Direvisi: 12 Februari 2025 Diterima: 25 Maret 2025

ABSTRAK

Desa Wisata Bongan Bersih merupakan inisiatif kolaboratif antara mahasiswa Kelompok 23 KKN Nusantara III dan masyarakat Desa Bongan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Dengan menggabungkan prinsip gotong royong, kepedulian dan penyuluhan lingkungan, program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam menjaga kebersihan serta meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan sosial, alam dan berkelanjutan. Melalui aksi gotong royong, kelompok mahasiswa KKN dan masyarakat desa bekerja bersama dalam kegiatan pembersihan, dan pemilahan sampah. Semangat kolaboratif ini mencerminkan nilai-nilai kerjasama dan keterlibatan aktif dalam menciptakan perubahan positif. Selain itu, penyuluhan lingkungan dan aksi sosial menjadi bagian integral dari program ini. Masyarakat mendapatkan edukasi mengenai dampak tindakan mereka terhadap lingkungan serta cara-cara berkelanjutan dalam mengelola sampah dan sumber daya alam dan juga memberikan perhatian serta peduli kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan. Tulisan ini menggambarkan implementasi program Desa Wisata Bongan Bersih oleh Kelompok 23 KKN Nusantara III. Melalui partisipasi aktif masyarakat dan pendekatan simpatik, edukatif, inisiatif ini berhasil mencapai hasil yang signifikan dalam menjaga kebersihan desa Bongan dan meningkatkan kesadaran lingkungan serta kesadaran sosial. Program ini juga menciptakan fondasi yang kokoh untuk masyarakat yang lebih tanggap terhadap isu-isu lingkungan dan kesejahteraan hidup bersama.

Kata kunci: Desa Bongan, Desa Wisata, Penyuluhan, Aksi Sosial.

ABSTRACT

Bongan Bersih Tourism Village is a collaborative initiative between Group 23 KKN Nusantara III students and the Bongan Village community to create a clean, healthy, and sustainable environment. By combining the principles of mutual cooperation, environmental awareness and counseling, this program aims to empower the community in maintaining cleanliness and raising awareness of the importance of maintaining a social, natural and sustainable environment. Through mutual cooperation, KKN student groups and the village community work together in cleaning activities and sorting waste. This collaborative spirit reflects the values of cooperation and active involvement in creating positive change. In addition, environmental counseling and social action are an integral part of this program. The community is educated about the impact of their actions on the environment and sustainable ways to manage waste and natural resources and also provides attention and care to people in need of assistance. This paper describes the implementation of the Bongan Bersih Tourism

Village program by Group 23 KKN Nusantara III. Through active community participation and a sympathetic, educational approach, this initiative has succeeded in achieving significant results in maintaining the cleanliness of Bongan Village and increasing environmental and social awareness. This program also creates a solid foundation for a society that is more responsive to environmental issues and the common welfare of life.

Keywords: *Bongan Village, Tourism Village, Counseling, Social Action.*

PENDAHULUAN

Desa Bongan merupakan salah satu desa dari total 12 desa yang ada di kecamatan Tabanan. Desa Bongan sendiri terdiri dari sebelas wilayah yakni; Bongan Jawa Kawan, Bongan Kauh Kaja, Bongan Gede, Bongan Pala, Bongan Kauh Kelod, Bongan Lebah, Wanasara Kaja, Wanasara Kelod, Bedha, Bongan Jawa Kangin dan Bongan Tengah (Diyarthi & Pratama, 2024; Permatasari, 2022). Desa Bongan memiliki total penduduk 7302 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 3645 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 3657 jiwa seperti yang terlihat pada tabel. 1

Tabel 1. Data Jumlah Penduduk Desa Bongan

No	Nama Dusun	Nama Kepala Dusun	Jumlah RT	Jumlah Kk	Jiwa	Lk	Pr
1	Bongan Jawa Kawan	I Nengah Sudarpa	0	173	576	285	291
2	Bongan Kauh Kaja	I Wayan Dharmayasa	0	316	1064	525	539
3	Bongan Gede	I Gede Putu Eka Widiana	0	188	615	302	313
4	Bongan Pala	I Wayan Sudirgayasa	0	376	1331	658	673
5	Bongan Kauh Kelod	I Gusti Putu Winaya	0	230	702	365	337
6	Bongan Lebah	I Kadek Putra Ariyasa	0	227	750	371	379
7	Wanasara Kaja	I Ketut Adi Merta Suteja	0	143	446	229	217
8	Wanasara Kelod	I Made Bagia Arta Wisnawa	0	144	449	223	226
9	Bedha	I Nengah Manuaba	0	191	611	312	299
10	Bongan Jawa Kangin	I Wayan Sujana	0	141	477	241	236
11	Bongan Tengah	I Gusti Putu Eka Juliana	0	91	281	134	147
Total			0	2220	7302	3645	3657

Sumber :(Anonim, 2023)

Kehidupan sosial masyarakat Desa Bongan saat ini bisa dibilang cukup majemuk. Banyak penduduk pendatang yang tinggal dan menetap di Desa Bongan, bahkan sudah menjadi warga di sana. Sehingga antara penduduk pribumi dan penduduk pendatang di Desa Bongan sudah

bercampur baur, baik tradisional maupun modern, baik yang berbeda agama maupun berbeda keyakinan hampir tidak ada perbedaan. Hanya saja kebudayaan masyarakat yang berbeda agama saja yang terlihat jelas disana seperti bangunan rumah, serta cara berpakaian ketika mereka ingin beribadah. Agama yang dianut masyarakat di Desa Bongan cukup beragam ada agama Islam, Kristen, Katholik, Hindu dan Budha seperti yang terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Keyakinan yang Dianut Masyarakat Desa Bongan.

No	Kelompok	Jumlah		Laki-Laki		Perempuan	
		n	%	n	%	n	%
1	Islam	681	9.32%	358	4.90%	323	4.42%
2	Kristen	327	4.48%	158	2.16%	169	2.31%
3	Katholik	39	0.53%	16	0.22%	23	0.31%
4	Hindu	6235	85.39%	3105	42.55%	3130	42.85%
5	Budha	19	0.26%	6	0.08%	13	0.18%
Jumlah		7301	99.99%	3643	49.91%	3658	50.08%
Belum Mengisi		1	0.01%	0	0.00%	0	0.00%
Total		7302	99.99%	3643	49.91%	3658	50.08%

Sumber :(Anonim, 2020)

Pada tabel 2 diatas terlihat dari total 7302 penduduk yang ada di Desa Bongan 85% penduduk Desa Bongan menganut agama Hindu, 9.32% menganut agama Islam, 4.48% menganut agama Kristen, 0.53% menganut agama Katholik dan 0.26% menganut agama Budha. Kendati demikian walaupun masyarakat Desa Bongan di dominasi oleh penduduk yang beragama Hindu. Namun, dari hasil obeservasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan Prebekerl Desa Bongan menyatakan bahwa implementasi dari moderasi beragama, saling menghormati dan menghargai penduduk yang berbeda agama di Desa Bongan cukup tinggi. Desa Bongan memiliki beragam keunikan yang berpotensi menjadi daya tarik wisata, baik dari segi alam, budaya, kuliner, maupun spiritual. Salah satu tradisi khas yang masih dilestarikan adalah Upacara Ngaben Tikus, sebuah ritual yang telah diwariskan secara turun-temurun sejak era Kerajaan Tabanan. Selain itu, desa ini juga memiliki potensi sebagai destinasi ekowisata melalui wisata Burung Jalak Bali, yang didukung oleh adanya penangkaran khusus untuk melestarikan burung langka tersebut. Dari aspek spiritual, Pura Balang Tamak menjadi salah satu situs penting, di mana nama pura ini memiliki makna simbolis sebagai sumber kekuatan utama. Tak kalah menarik, Desa Bongan juga masih mempertahankan Tradisi Mesuryak, sebuah tradisi unik yang terus dilakukan secara turun-temurun oleh masyarakat setempat. Dengan kekayaan budaya dan alam yang dimiliki, Desa Bongan berpotensi menjadi destinasi wisata berbasis kearifan lokal yang menarik untuk dikembangkan (Putra & Sutaguna, 2018). Hal tersebut diatas menjadikan Desa Bongan sebagai salah satu Desa Wisata yang ada di Kabupaten Tabanan. Namun, status tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh upaya nyata dalam menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan. Hasil observasi yang dilakukan oleh pemerintah Desa Bongan bersama mahasiswa KKN menemukan adanya tumpukan sampah di sekitar aliran air desa, yang mengganggu estetika dan kebersihan lingkungan. Kondisi ini menunjukkan perlunya langkah konkret dari pemerintah dan masyarakat untuk memastikan bahwa Desa Bongan benar-benar mencerminkan predikat desa wisata dengan menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungannya.

Sebagai perwujudan pengabdian kepada masyarakat Desa Bongan dalam rangka menjaga keindahan dan keberlanjutan lingkungan, mahasiswa kelompok 23 KKN NUSANTARA III dengan antusias menghadirkan inisiatif berharga yang bertajuk "Desa Wisata Bongan Bersih." Melalui aksi gotong royong dan penyuluhan lingkungan, serta bertekad untuk mewujudkan Desa Pariwisata Bongan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan. Inisiatif ini adalah wujud konkret dari semangat kolaboratif, di mana masyarakat bersama-sama turut serta dalam usaha pelestarian lingkungan dan peningkatan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan kesejahteraan lingkungan. Dengan bangga, kami mempersembahkan program ini sebagai upaya nyata kami dalam merawat warisan alam dan budaya yang ada di sekitar kita.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan yang dipaparkan dipendahuluan, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas program "Desa Wisata Bongan Bersih" dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan keberlanjutan lingkungan?
2. Sejauh mana peran gotong royong dan aksi sosial serta program penyuluhan lingkungan (*Eco enzym*) dalam meningkatkan kebersihan dan kelestarian lingkungan di Desa Bongan?

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada langkah-langkah yang ditempuh oleh mahasiswa kelompok 23 KKN Nusantara III dalam proses pengumpulan data. Teknik yang diterapkan adalah triangulasi metode, yaitu penerapan berbagai metode secara bersamaan untuk menganalisis data dari berbagai sudut pandang, sehingga dapat meningkatkan validitas data yang diperoleh (Nurjayanti et al., 2020). Beberapa metode yang dikombinasikan dalam penelitian ini meliputi: (1) metode riset data, yang dilakukan dengan melakukan peninjauan awal mengenai penerapan kebersihan di Desa Bongan; (2) metode observasi, yang mencakup pengamatan langsung di lapangan untuk mengidentifikasi sumber sampah serta menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan ke depannya; (3) metode wawancara, yang melibatkan diskusi, sesi tanya-jawab, serta koordinasi dengan masyarakat dan pemerintah Desa Bongan mengenai waktu pelaksanaan aksi kebersihan; serta (4) metode *Focus Group Discussion* (FGD), yang bertujuan untuk mengadakan diskusi mendalam, memberikan penyuluhan tentang keberlanjutan lingkungan, serta menyampaikan cara-cara pengelolaan sampah kepada masyarakat Desa Bongan.

PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Nusantara III Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa adalah program yang umum dan wajib dijalankan oleh mahasiswa Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar sebagai bagian dari kurikulum mereka. Program ini bertujuan untuk menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil agar mereka dapat memahami lebih baik realitas sosial dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat tersebut (Swawikanti, 2023). KKN biasanya dilaksanakan selama dua bulan yakni dari bulan Juli sampai dengan Agustus 2023, dan dalam konteks kegiatan mahasiswa kelompok 23 KKN Nusantara III di desa Bongan sebagai desa wisata. Mahasiswa berinisiatif mengadakan program kerja dengan "Desa Wisata Bongan Bersih" yang hal ini sangat disambut baik oleh pemerintah Desa Bongan dikarenakan sejalan dengan program kerja yang ada di pemerintahan

Desa Bongan itu sendiri. Program kerja ini tentu direncanakan dengan beberapa tahap yakni aksi sosial penyuluhan lingkungan kepada masyarakat Desa Bongan dan aksi gotong royong membersihkan desa Bongan.

Aksi Gotong Royong sebagai Program Desa Wisata Bongan Bersih

Kegiatan mahasiswa kelompok 23 KKN Nusantara III diawali dengan kegiatan gotong royong yang dapat diartikan sebagai semangat kerjasama, saling membahu-membahu atau bersama-sama antara seluruh komponen masyarakat (Abih Gumelar et al., 2023; Kurnia et al., 2023). Konsep gotong royong melibatkan partisipasi aktif dari semua anggota masyarakat dalam melaksanakan tugas atau proyek bersama demi kepentingan bersama untuk mewujudkan lingkungan Desa Bongan yang bersih. Kegiatan gotong royong ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dari pemerintah Desa Bongan beserta mahasiswa KKN yang melihat sampah menumpuk disekitar aliran air Desa Bongan, yang sangat tidak enak dipandang oleh mata.



Gambar 1. Sampah Sebelum Kegiatan Gotong Royong



Gambar 2. Kegiatan Gotong Royong

Pada gambar 1 terlihat area disekitar aliran yang dipenuhi oleh sampah plastik dan ranting kayu yang sangat tidak enak dipandang dan membuat air menjadi keruh. Guna mendukung

label Desa Wisata Bongan, maka pemerintah Desa Bongan dan mahasiswa KKN berinisiatif untuk melakukan kegiatan gotong royong yang mengundang masyarakat setempat untuk ikut membersihkan sampah yang ada di sekitar lingkungan Desa Bongan. Kegiatan ini tentu dihadiri dan disambut baik oleh semua lapisan masyarakat Desa Bongan tanpa memandang status maupun keyakinan, dengan senang hati bekerjasama membersihkan lingkungan Desa Bongan seperti yang ditampilkan pada gambar 2 yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 08 Juli 2023. Hal ini tentu juga sebagai bentuk perwujudan moderasi yang ada di Desa Bongan mencerminkan nilai-nilai keseimbangan, kerjasama, dan penghargaan terhadap keragaman dalam usaha bersama untuk mencapai tujuan yang lebih besar.

Pada gambar 2 terlihat mahasiswa KKN Desa Bongan beserta masyarakat Desa Bongansedang membersihkan aliran sungai yang tersumbat akibat dari pembuangan sampah yang sembarangan.

Aksi Sosial dan Kegiatan Penyuluhan Lingkungan (*Eco Enzym*)

Pada hari Senin, 17 Juli 2023 mahasiswa kelompok 23 KKN Nusantara III Desa Bongan membantu Kawil (Kepala Wilayah) Wanasara yang diikuti oleh pemerintah Desa Bongan melakukan aksi sosial dalam bentuk memberikan kursi roda kepada warga yang membutuhkan yang berlokasi di rumah-rumah warga Banjar Wanasara.



Gambar 3. Pemberian Bantuan Kursi Roda sebagai Bentuk Aksi Sosial

Pada gambar 3 terlihat kepala wilayah Wanasara, Desa Bongan sedang memberikan bantuan kursi roda pada warga Banjar Wanasara Desa Bongan yang didokumentasikan oleh mahasiswa kelompok 23 KKN Nusantara III. Hal ini sebagai wujud perhatian dan kepedulian pemerintah Desa Bongan dengan masyarakatnya. Diakhir bulan setelah mendapatkan ijin dari dinas terkait. Pada hari Jumat, 18 Agustus 2023, mahasiswa kelompok 23 KKN Desa Bongan melaksanakan program kerja penyuluhan lingkungan dengan tema “Sosialisasi dan Praktek *Eco Enzym*” bersama Dinas Lingkungan Hidup (DLH) kabupaten Tabanan agar masyarakat Desa Bongan bisa mengetahui manfaat dan kegunaan dari *Eco Enzym*. *Eco Enzyme* sendiri adalah cairan fermentasi alami yang dibuat melalui proses fermentasi bahan-bahan organik seperti sisa-sisa buah, sayur, kulit jeruk, dan gula (Fadlilla *et al.*, 2023; Song *et al.*, 2024). Proses fermentasi ini melibatkan mikroorganismenya seperti bakteri asam laktat dan ragi. Hasil dari fermentasi ini adalah cairan yang mengandung berbagai jenis enzim, mikroorganismenya bermanfaat, dan senyawa kimia alami lainnya (Miyanti, 2022).



Gambar 4. Sosialisasi dan Praktek *Eco Enzym*

Pada gambar 4 terlihat narasumber dari Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Tabanan sedang menjelaskan pengertian *eco enzyme* dan bagaimana cara kerjanya. Serta terlihat pula mahasiswa kelompok 23 KKN Nusantara III mempraktekkan *eco enzyme* itu sendiri.

Hasil Kegiatan

Hasil yang dicapai pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tujuan awal dari program ini, yang pada gilirannya memiliki implikasi yang signifikan terhadap berbagai aspek, baik dari segi kebersihan, pemahaman maupun sosial masyarakat. Terlibatnya mahasiswa dan seluruh lapisan masyarakat memberikan pemahaman konsep kerjasama, solidaritas dan saling membantu akan menghasilkan hal yang positif. Mahasiswa juga menyadari bahwa gotong royong juga mencerminkan keprihatinan terhadap lingkungan fisik dan sosial di sekitar kita. Keterlibatan dalam gotong royong dan pengelolaan lingkungan yang baik akan membantu menjaga lingkungan bersih dan sehat berkelanjutan.



Gambar 5. Setelah Kegiatan Gotong Royong

Seperti yang terlihat pada Gambar 5, aksi gotong royong yang dilakukan berdampak pada kelancaran aliran sungai, dengan berkurangnya tumpukan sampah di sepanjang aliran air. Setelah kegiatan, volume sampah yang berhasil dikumpulkan mencapai 10.000 kg, menunjukkan peningkatan kebersihan kawasan tersebut. Selain itu, melalui aksi sosial dan penyuluhan *Eco Enzym*, masyarakat dan mahasiswa tidak hanya terlibat dalam praktik langsung pembuatan *Eco Enzym*, tetapi juga mulai menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tercatat sebanyak 30 liter *Eco Enzym* telah diproduksi dan mulai digunakan oleh beberapa keluarga untuk mengolah sampah organik rumah tangga, yang berkontribusi pada pengurangan limbah organik di desa. Hal ini menunjukkan adanya perubahan positif dalam kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan serta pentingnya gotong royong dalam membangun kehidupan desa yang lebih harmonis dan berdaya.

SIMPULAN

Program “Desa Wisata Bongan Bersih” menunjukkan bahwa gotong royong, aksi sosial, dan penyuluhan lingkungan dapat berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan keberlanjutan lingkungan. Efektivitas program ini terlihat dari perubahan sikap dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan desa sebagai bagian dari upaya mendukung status Desa Wisata. Selain itu, peran gotong royong dan kegiatan penyuluhan lingkungan, seperti *Eco Enzym*, memberikan dampak positif dalam membangun kesadaran kolektif akan pentingnya kebersihan dan kelestarian lingkungan. Dengan demikian, inisiatif ini tidak hanya berkontribusi pada aspek fisik kebersihan desa, tetapi juga membentuk pola pikir masyarakat yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dan kesejahteraan bersama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan pelaksanaan program kerja ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, tim penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing lapangan serta Prebikel Desa Bongan beserta stafnya. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh pengurus Desa Dinas dan Desa Adat Bongan, serta seluruh masyarakat Desa Bongan yang telah berpartisipasi, membantu, dan bekerja sama selama berlangsungnya program kerja mahasiswa kelompok 23 KKN Nusantara III. Selain itu, tim penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang turut berkontribusi dalam kelancaran kegiatan ini, baik melalui dukungan, gagasan, saran, maupun masukan dalam penyusunan artikel kegiatan KKN ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abih Gumelar, Maftuh, B., Hakam, K. A., & Budimansyah, D. (2023). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Project Citizen untuk Penguatan Karakter Gotong Royong. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(1), 37–45. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i1.8318>
- Anonim. (2020, January 18). *Tabel Agama Desa Bongan*. Website Desa Bongan. <https://www.bongan.desa.id/first/statistik/3>
- Anonim. (2023). *Data Demografi Berdasar Populasi Per Wilayah*. Website Desa Bongan. <https://www.bongan.desa.id/first/wilayah>
- Diyarthi, N. D. M. S., & Pratama, I. W. A. (2024). Strengthening the Potential of Bongan Tourism Village through Community Engagement. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(3), 163–172. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i3.6183>

- Fadlilla, T., Budiastuti, Mt. S., & Rosariastuti, M. R. (2023). Potential of Fruit and Vegetable Waste as Eco-enzyme Fertilizer for Plants. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(4), 2191–2200. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i4.3010>
- Kurnia, H., Farid Wahyudi, Tia Maslahatus Salimah, Anis Massrul, Ifadatul Muflikhah, Silvi Nur Aeni, Bima Putra Lestaprilandito, Alfian Fahrurrozhi, Raihan Akbari, Dina Nurayu Ningtyas, M. Naufal Fikriansyah, M. Zidny Akmal, & Nurfila. (2023). Gotong Royong Sebagai Salah Satu Tradisi Masyarakat Dusun Pereng Yang Masih Dilestarikan Hingga Saat Ini. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 283–288. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i4.755>
- Miyanti, A. S. (2022, June 23). *Serba Guna Eco-Enzym*. Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/109/serba-guna-eco-enzym
- Nurjayanti, D., Pudyaningtyas, A. R., & Dewi, N. K. (2020). Penerapan Program Taman Pendidikan Alquran (Tpa) Untuk Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*, 8(2), 183. <https://doi.org/10.20961/kc.v8i2.34631>
- Permatasari, D. N. C. (2022). Perancangan Destination Branding Desa Wisata Bongan melalui Visual Branding dan Digital Marketing. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Makardhi*, 2(1), 9–22. <https://doi.org/10.52352/makardhi.v2i1.794>
- Putra, A. M., & Sutaguna, I. N. T. (2018). *Persepsi Masyarakat Terhadap Dikembangkannya Desa Bongan Sebagai Desa Wisata Di Kabupaten Tabanan* (Vol. 18, Issue 1).
- Song, Y., Song, T., An, Y., Shan, L., Su, X., & Yu, S. (2024). Soil ecoenzyme activities coupled with soil properties and plant biomass strongly influence the variation in soil organic carbon components in semi-arid degraded wetlands. *Science of The Total Environment*, 922, 171361. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2024.171361>
- Swawikanti, K. (2023, June 21). *Pengertian Kuliah Kerja Nyata (KKN), Tujuan & Manfaatnya!* Brain Academy. <https://www.brainacademy.id/blog/mengenal-kuliah-kerja-nyata-kkn>